

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional di era globalisasi saat ini telah bergerak begitu cepat dan dinamis. Hal ini menuntut setiap negara khususnya negara-negara berkembang untuk turut mengikuti perkembangan perekonomian tersebut. Di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang secara nyata dalam kegiatannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Rusdiyono (2009, dalam Raharja 2012), koperasi merupakan salah satu bagian dari tata susunan ekonomi negara, dimana dalam kegiatannya koperasi turut membantu pemerintah dalam upaya untuk mencapai kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi anggota koperasi maupun masyarakat di sekitarnya. Dengan menyadari akan pentingnya koperasi dalam pembangunan perekonomian nasional, maka keberadaan koperasi di Indonesia dinaungi oleh landasan hukum yang kuat dan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Pada umumnya koperasi terbagi menjadi beberapa macam jenis dan pembagian ini didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan anggotanya masing-masing. Salah satunya adalah koperasi simpan pinjam dimana kegiatan utama dari koperasi ini adalah penyaluran kredit kepada anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya. Dalam menjalankan kegiatan penyaluran kredit tersebut terdapat berbagai prosedur yang mendasarinya. Adapun prosedur-prosedur tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai proses jalannya permohonan kredit hingga sampai kredit tersebut dicairkan. Secara umum prosedur pemberian kredit meliputi : (a) Permohonan kredit; (b) Evaluasi atau analisis pemberian kredit; (c) Keputusan pemberian kredit; (d) Perjanjian kredit; dan (e) Pencairan kredit.

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dari koperasi simpan pinjam yang meliputi kegiatan penyaluran kredit tersebut telah sesuai dengan prosedur-prosedur pemberian kredit maka perlu dilakukan audit kepatuhan/ketaatan. Audit kepatuhan/ketaatan ini sendiri berfungsi untuk menilai apakah kegiatan pemberian kredit koperasi sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan dipatuhinya semua prosedur dari tata cara sistem pemberian kredit tersebut maka akan dapat menghindarkan koperasi dari kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan ataupun terjadinya kredit macet yang hingga sampai saat ini masih sering terjadi. Selain itu, audit kepatuhan/ketaatan ini juga dapat digunakan untuk menunjang

terwujudnya efektivitas kegiatan pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam.

Gerai Dana Cepat (GDC) merupakan salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang tersebar di wilayah Jawa Timur. Sama halnya dengan koperasi simpan pinjam pada umumnya, GDC juga memiliki prosedur-prosedur yang terkait dengan sistem pemberian kredit. Namun, GDC sedikit berbeda dengan koperasi simpan pinjam lainnya karena GDC hanya menerima Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) asli sebagai barang jaminannya. Nasabah yang ingin melakukan kredit wajib mengisi formulir pengajuan/permohonan kredit dan membawa beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen GDC. Adapun syarat-syarat untuk melakukan kredit yaitu nasabah harus melampirkan KTP atas nama pemohon dan disertai dengan KTP penjamin (istri/orangtua nasabah), fotocopy Kartu Keluarga (KK), BPKB, STNK dan rekening air/listrik nasabah. Hal tersebut diberlakukan oleh pihak manajemen GDC untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin bisa terjadi yang dikarenakan adanya pemalsuan dari keterangan nasabah.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran kredit ini terdapat resiko yang selalu dihadapi oleh GDC baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Resiko yang bersifat internal yaitu kemungkinan adanya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak karyawan GDC sendiri dan resiko yang sifatnya eksternal yaitu kemungkinan besarnya resiko kredit macet. Belakangan ini, kedua resiko tersebut

masih kerap terjadi pada GDC. Hal tersebut bisa terjadi karena dua faktor yang mendasarinya, yang pertama adalah kredit macet tersebut terjadi karena faktor lainnya komitmen dari nasabah GDC untuk melunasi pinjamannya dan faktor yang kedua adalah lemahnya sistem pengendalian internal khususnya dalam hal pemberian kredit di GDC. Tentunya permasalahan tersebut akan berdampak bagi kegiatan operasional GDC. Oleh karena itu, GDC perlu menerapkan sistem pemberian kredit yang disertai dengan aktivitas pengendalian internal yang baik agar kegiatan operasional GDC dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan untuk mendukung hal tersebut, GDC perlu melakukan audit kepatuhan/ketaatan sebagai sarana untuk mengevaluasi sistem pemberian kreditnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah bagaimana peran audit kepatuhan dalam menunjang efektifitasnya sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam khususnya pada Gerai Dana Cepat di Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan lebih jelas mengenai peran audit kepatuhan yang dilakukan guna menunjang efektifitasnya sistem pemberian kredit yang dilakukan pada koperasi simpan pinjam khususnya pada Gerai Dana Cepat di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Dengan diselesaikannya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan membahas dengan topik yang sejenis.

b. Manfaat Praktik

Dengan diselesaikannya penelitian ini, diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan khususnya bagi Gerai Dana Cepat dalam hal peranan audit kepatuhan yang dilakukan pada sistem pemberian kredit sehingga dapat lebih meningkatkan efektifitas operasional unit usahanya.

1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan pedoman tugas akhir skripsi, penelitian ini terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pengantar dalam pembuatan penelitian yang menguraikan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan dari metode penelitian yang digunakan yang mencakup jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data serta mengungkapkan pembahasan yang berkaitan dengan topic penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dan mengemukakan keterbatasan dalam proses pembuatan skripsi ini serta saran yang dapat diberikan peneliti kepada koperasi.